

## BAB V

### PENUTUP A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti Strategi Dakwah Yayasan Pembinaan Muallaf AlMuhajirin dalam Meningkatkan pengamalan para Muallaf di Kota Medan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi Dakwah Yayasan Pembinaan Muallaf Al-Muhajirin dalam Meningkatkan Pengamalan para Muallaf di Kota Medan dengan melakukan pendekatan [setimental] seperti pendekatan dari hati agar bisa melihat psikologis, sifat, chirikhas muallaf yang ajarkan. Dalam pembinaan, Yayasan Muhajirin memberikan mereka pengetahuan pondasi dari ajaran Islam seperti belajar Iqra“, menghafal ayat pendek di Alquran, gerakan sholat, menghafal doa doa sholat dan doa, berwudhu, serta belajar praktik berwudhu.

Strategi dakwah yang dilakukan Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin pada dasarnya bermula pada srategi Rasional pemberian nasehat. Sebab dalam kegiatan dakwahnya Yayasan senantiasa menyampaikan dengan ceramah, mendiskusikan apa yang ingin di pertanyakan agar muallaf mengerti akan kemuliaan allah swt. Hal ini yang sering dilakukan Yayasan kepada mualaf. Selain itu strategi inrawi praktek dari hasil yang di dengarnya, yang wajib maupun sunnah, tujuan dari strategi tersebut adalah agar apa yang disampaikanoleh pengajar atau Pembina yayasan dapat diserap dan diterima dengan baik oleh

mualaf dikarenakan strategi ini dapat disampaikan melalui hati kehati dan lebih mengena ke hati muallaf tersebut.

Adapun materi dakwah yang disampaikan Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin, pada intinya adalah ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alquran, dan As-sunah. Selain itu pengajar juga memberikan pelajaran yang baik dengan empat cara yaitu; Iqra' membaca, menghafal, murojaah, praktik. Namun jika digaris besarkan yang harus di amalkan para muallaf ialah seperti meningkatkan ibadah baik wajib maupun sunnah, menghafal al-qur'an, tidak meninggalkan sholat, serta berperilaku yang sopan, baik dari sisi tuturkata, berpakaian dan sikap.

2. Hambatan dan solusi penerapan Strategi Dakwah Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin dalam Meningkatkan Pengamalan Para Muallaf di Kota Medan yaitu: (1) proses pembacaan dan penghafalan, solusinya para pengajar di Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin tetap bersabar dalam memberikan pemahaman atau mendidik serta memberikan pengajaran kepada para mualaf, (2) kesibukan dari para muallaf, solusinya diberikan waktu yang tepat bagi para muallaf sesuai dengan waktu luang mereka, (3) semangat muallaf yang menurun dalam belajar, solusinya seorang atau pengajar harus mempunyai strategi yang bijak dan tidak boleh monoton yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik agar semangat mualafnya bangkit kembali,

(4) jarak lokasi rumah para muallaf dengan Yayasan, solusinya bekerja sama dengan lokasi tempat tinggal muallaf, dimana nantinya muallaf akan dibina di kampungnya sendiri seperti dibimbing atau dibina oleh ustadz yang ada di sekitaran rumahnya, (5) faktor ekonomi keluarga, solusinya Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin melakukan sumbangan atau memberi zakat kepada para muallaf merupakan bantuan pangan dan sandang.

## **B. Saran**

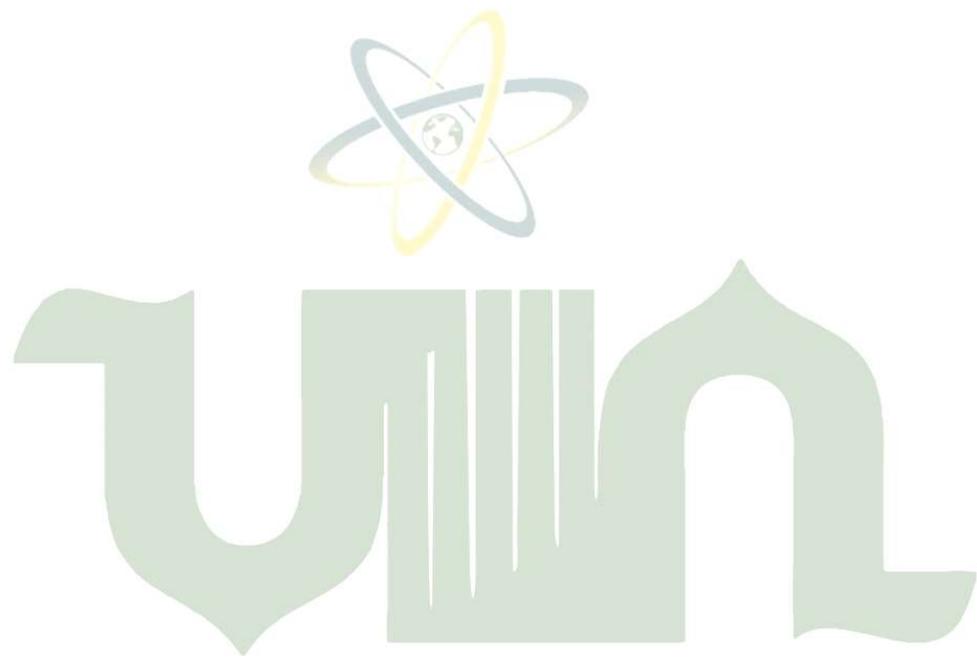
Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan lebih detail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Adapun beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin Bumi Asri kedepannya:

- I. Yayasan Pembinaan Muallaf Al Muhajirin agar tetap semangat dalam menyebarkan agama Islam, dan tetap sabar mendidik, membimbing dan membina para muallaf. Pembinaan yang dilakukan Yayasan amat sangat baik. Berkaitan dengan pembinaan yang cukup baik ini banyak menghasilkan muallaf benar-benar tahu dalam beragama Islam serta mendalam dalam mempelajari agama islam serta mengamalkan di keseharian hidupnya. Menurut penulis sebaiknya bentuk pembinaan di sini lebih menekankan pembelajar sampai Al-Qu`an, serta para pembina

juga harus lebih berusaha lagi mempromosikan Yayasan ini di lembaga-lembaga lain atau tempat yang bisa menaungi muallaf disetiap daerah agar muallaf mampu mandiri baik secara mental, psikis ataupun ekonomi. Sehingga menghasilkan sosok seorang muslim yang berkualitas. Sebab strategi yang di pakai oleh pembina untu para muallaf sudah cukup baik.

- II. Dalam pembinaan Yayasan Muallaf Al-Muhajirin lebih membrikan espresiasi terhadap muallf. Bukan hanya memberikan sebhuh Sertifikat saja tetapi memberikan sebhuh pekerjaan serta tempat tinggal bahkan membrikan pelatihan kembali terhadap muallaf, supaya muallaf tidak merasakan terpojokkan.
- III. Pembina Yayasan Muallaf Al-Muhajirin lebih semangat lagi untuk membina para muallaf yang berbagai karakter, sifat, dan tingkahlaku. Sebab membina para muallaf seperti kita mengajarkan anak yang baru berusia 5 thn bahkan kurang lebih itu. Maka dari itu pembina tetap melakukan pembina sesuai dengan karakter masing-masing dan semnagat dlam mengajarkan agama Islam.
- IV. Untuk para masyarakat. Khususnya beragama Islam tetap lah membiring serta lebih perhatian terhadap para muallaf. Ketika mereka memutuskan untuk masuk islam mereka di cemooh oleh keluarga mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN